

DAFTAR PUSTAKA

- Admindpu. Kota Bandara (Aerotropolis City) Bag. 2. <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/81/aerotropolis-city-bagian-2>. 13 Desember 2021.
- Agung PS, Prima, Djoni Hartono, A. A. A. (2017). Pengaruh Urbanisasi terhadap Konsumsi energi dan emisi Co2: Analisis Provinsi di Indonesia. *Ekonomi Kuantitatif Terapan* 10(2).
- B2P3KS Yogyakarta. (2020). Asesmen Dampak Sosial: Penyiapan Masyarakat Menghadapi Era Aerotropolis Kabupaten Kulonprogo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2021. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kulon Progo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1992). Dampak Urbanisasi Terhadap Pola Kegiatan Ekonomi Pedesaan Indramayu.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo. 2019. Laporan Akhir Analisis PDRB 2014-2018.
- Febrianto, S, J.A. Syahbana. (2016). Urbanisasi Dan Pengurangan Kemiskinan Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan. *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 5(1): 51-57.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. *Jurnal Society* 1(1).
- Haryono, T. J. (1999). Dampak Urbanisasi Terhadap Masyarakat Di Daerah Asal. *Masyarakat Kebudayaan Dan Politik* 12(4): 67-78.
- Lasuardi, Muta'ali. (2014). Dinamika Spasial Proses Urbanisasi Perkotaan YOGYAKARTA Tahun 2000-2010. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- PBB. (2019). Laporan Prospek Populasi Dunia RPI2-JM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2019. Profil Kabupaten Kulon Progo.
- Saifuddin. (2017). Urbanisasi Kesadaran (Urbanization Of Conciousness). <https://iainkudus.ac.id/temp/u01/list.php?pag=detail&idb=5435>. 3 November 2020 (20:15).
- Sulistiyorini, A. (2020). Dari Urbanisasi Ke Ruralisasi. *Jurnal Inovasi Aparatur* 2(1): 145-162.
- Syah, H. (2013). Urbanisasi dan Modernisasi (Studi Tentang Perubahan Sistem Nilai Budaya Masyarakat Urban di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Toleransi* 5(1).
- United Nations. (2018). World Urbanization Prospects: The 2018 Revision. United Nations.
- Winayanti, L. (2016). Urbanisasi dan pembangunan perumahan. Ditjen Penyediaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Wisadirana, D. (2004). Sosiologi Pekalurahanan. *Kajian kultural dan struktural masyarakat pekalurahanan*. Malang: UMM

PERKEMBANGAN URBANISASI NON FISIK DI KABUPATEN KULON PROGO

Jasmine Amanda Tumurang*¹, Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T*²,
A. Yunastiawan Eka Pramana, S.T., M.Sc*³

ITNY, Jalan Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
Telp (0274)4853990, 486986, 487540 Fax: (0274) 497249

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, ITNY, Yogyakarta
email: jsmnamanda@gmail.com, retno_srh@itny.ac.id, yunasekapramana@itny.ac.id

Abstract

Urbanization is a change in value from a traditional orientation to a modern orientation so that there is a diffusion of capital, technology, values, institutional management and orientation from traditional society to the western world (cities). Urbanization is also experienced by Kulon Progo Regency. The urbanization process in Kulon Progo Regency is experiencing an increase in the proportion of the urban population which tends to be fast. Not only physical urbanization, but also non-physical urbanization. In Kulon Progo Regency there is a change in the value system. Therefore, this study aims to determine the characteristics of non-physical urbanization in economic, technological, and social aspects that occur in Kulon Progo Regency. This study uses a quantitative-descriptive approach based on primary data analysis. The method of obtaining data in this research is by studying literature, field observations, and questionnaires. The analysis that will be used in this research is frequency analysis. The results showed that the Kulon Progo Aerotropolis area was categorized as urbanized but not yet significant. Non-physical urbanization that occurs has different characteristics in each aspect. Changes in the structure of society's information technology occur rapidly and massively. Changes in the social structure of the community are still balanced by maintaining local values. The shift in the structure of the economy is happening slowly but surely.

Keywords: *Non-physical urbanization, Aerotropolis, Kulon Progo*

Abstrak

Urbanisasi merupakan perubahan nilai dari orientasi tradisional ke orientasi modern sehingga terjadi difusi modal, teknologi, nilai-nilai, pengelolaan kelembagaan dan orientasi dari masyarakat tradisional ke dunia barat (kota). Urbanisasi juga dialami Kabupaten Kulon Progo. Proses urbanisasi di Kabupaten Kulon Progo mengalami peningkatan proporsi jumlah penduduk perkotaan yang cenderung laju. Tidak hanya urbanisasi secara fisik saja, melainkan juga urbanisasi secara non fisik. Di Kabupaten Kulon Progo terjadi perubahan tata nilai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik urbanisasi non fisik dalam aspek ekonomi, teknologi, dan sosial yang terjadi di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif berbasis analisis data primer. Cara memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan studi literature, observasi lapangan, dan kuesioner. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan Kawasan Aerotropolis Kulon Progo dikategorikan urbanized namun belum signifikan. Urbanisasi non fisik yang terjadi memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap aspeknya. Perubahan struktur teknologi informasi masyarakat terjadi cepat dan masif. Perubahan struktur sosial masyarakat masih diimbangi dengan menjaga nilai-nilai setempat. Pergeseran perubahan struktur ekonomi terjadi secara pelan namun pasti.

Kata Kunci: *Urbanisasi Non Fisik, Aerotropolis, Kulon Progo*

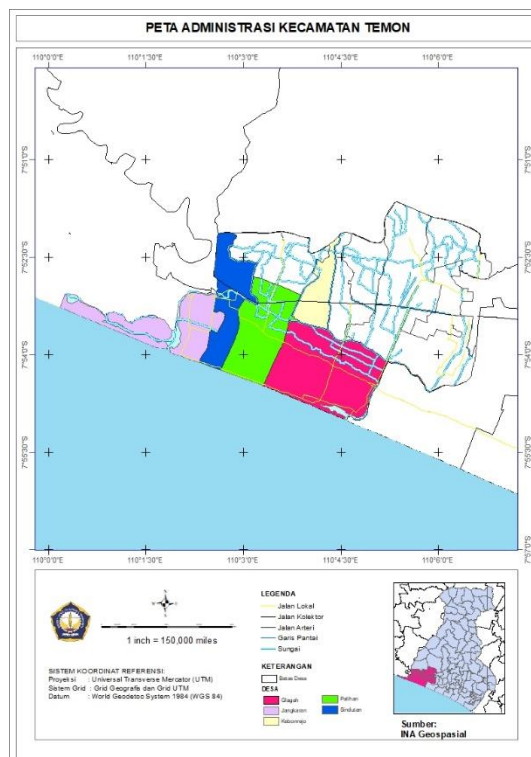
1. PENDAHULUAN

Urbanisasi merupakan proses terjadinya suatu perubahan di kawasan dengan ciri pekalurahanan yang kemudian memiliki ciri kekotaan (Febrianto, 2015). Perubahan ini terjadi pada seluruh sektor, mulai dari fisik wilayah, ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Menurut Saifuddin (2017) urbanisasi non fisik merupakan perubahan pola pikir dan perilaku penduduk kalurahan yang mengalami peradaban maju layaknya penduduk kota.

Urbanisasi juga dialami Kabupaten Kulon Progo. Proses urbanisasi di Kabupaten Kulon Progo megalami peningkatan proporsi jumlah penduduk perkotaan yang cenderung laju (RPI2-JM Kabupaten Kulon Progo, 2015- 2019). Terdapat 3 (tiga) faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk perkotaan yaitu, a) pertumbuhan penduduk alami; b) migrasi; dan c) reklasifikasi perkalurahanan menjadi perkotaan. Dengan rendahnya pertumbuhan penduduk alami dan migrasi perkotaan di Kabupaten Kulon Progo, reklasifikasi daerah perkalurahanan menjadi perkotaan merupakan faktor dominan dalam perkembangan penduduk perkotaan.

Adanya perkembangan urbanisasi fisik maupun non fisik di Kabupaten Kulon Progo akan menimbulkan berbagai masalah, salah satunya yaitu struktur sistem perkotaan yang tidak seimbang. Dengan demikian, perlu disusun rencana pembangunan. Sebelum adanya penyusunan tersebut, perlu diketahui karakteristik urbanisasi terlebih dahulu. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui karakteristik urbanisasi non fisik yang terjadi di Kabupaten Kulon Progo. Adapun *focus* penelitian urbanisasi non fisik ini yaitu aspek sosial, ekonomi dan teknologi.

Ruang lingkup wilayah penelitian di 5 (lima) kalurahan terdampak langsung pembangunan *Yogyakarta International Airport* (YIA). Adapun kalurahan yang menjadi wilayah studi yaitu Kalurahan Glagah, Kalurahan Jangkaran, Kalurahan Kebonrejo, Kalurahan Palihan, dan Kalurahan Sindutan.



Gambar 1 Peta Karakteristik Urbanisasi Non Fisik

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ekonomi

Urbanisasi tidak hanya sebagai fenomena kependudukan, melainkan juga sebagai fenomena ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Urbanisasi dapat diartikan proses transformasi struktural ekonomi suatu wilayah yang menyebabkan perubahan pola hidup tentang kebutuhan sarana, prasarana, dan jasa pelayanan (Lasuardi & Muta'ali, 2014). Selain itu, terjadi pula perubahan orientasi manusia tradisional mengarah kehidupan modern. Adanya hubungan yang erat antara ekonomi dan urbanisasi dapat dilihat dari semakin maju tingkat perekonomian suatu wilayah, maka semakin tinggi pula tingkat urbanisasi nya.

2.2. Teknologi

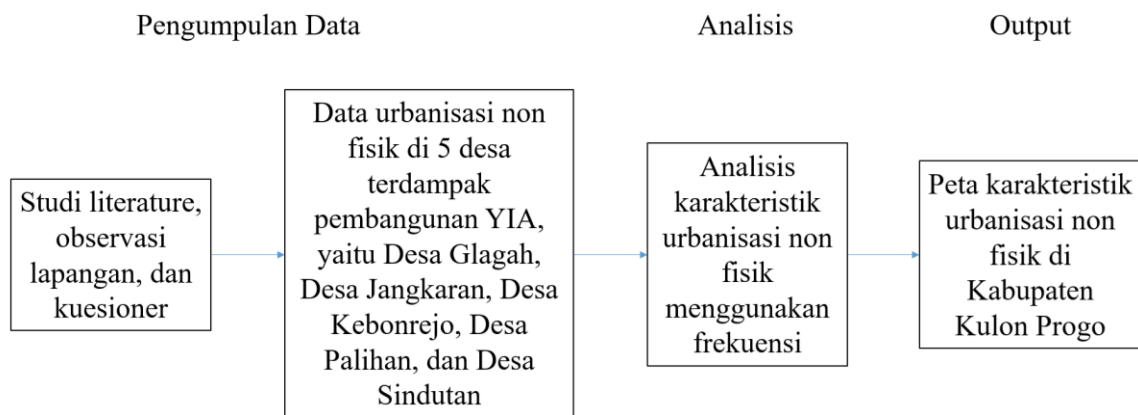
Sejak zaman kuno kota-kota menjadi pusat inovasi dan memperkenalkan perkembangan teknologi, gagasan- gagasan baru mengalir bebas, inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, agama, dan filsafat muncul. Dalam konteks modernisasi, urbanisasi mengandung pengertian sebagai perubahan nilai dari orientasi tradisional ke orientasi modern sehingga terjadi difusi modal, teknologi, nilai-nilai, pengelolaan kelembagaan dan orientasi dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. Dari perspektif perilaku lebih terfokus pada proses penyesuaian manusia terhadap situasi yang mengalami perubahan baik yang disebabkan karena perkembangan teknologi maupun akibat yang ditimbulkan dari munculnya perkembangan baru dalam kehidupan manusia.

2.3. Sosial

Perubahan sosial yaitu adanya transisi pola hidup masyarakat karena terjadinya perubahan kondisi lingkungan, material, kebudayaan, jumlah penduduk, pola pikir, dan penemuan baru (Lumintang, 2015). Adanya perubahan sosial menghasilkan perubahan terhadap tatanan dan struktur masyarakat. Struktur tersebut yaitu pola pikir yang inovatif, sikap, hubungan sosial yang dapat memberikan kehidupan lebih baik.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif- deskriptif berbasis analisis data primer**. Tahapan studi yang akan dilakukan dalam penelitian disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 2 Tahapan Studi

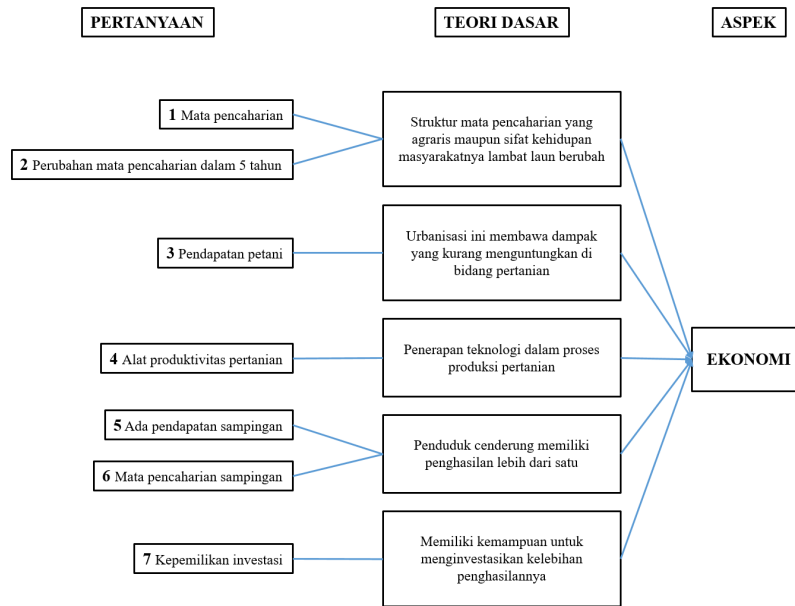
Cara memperoleh data dalam Penelitian Urbanisasi Non Fisik di Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 3 (tiga), yaitu studi literature, observasi dan wawancara.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis frekuensi SPSS. Analisis ini mencakup frequency, percent, valid percent, dan cumulative percent. Data yang dipakai berupa data kuantitatif untuk statistic deskriptif.

Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini berupa peta karakteristik urbanisasi non fisik ditinjau dari aspek ekonomi, teknologi, dan sosial di Kabupaten Kulon Progo.

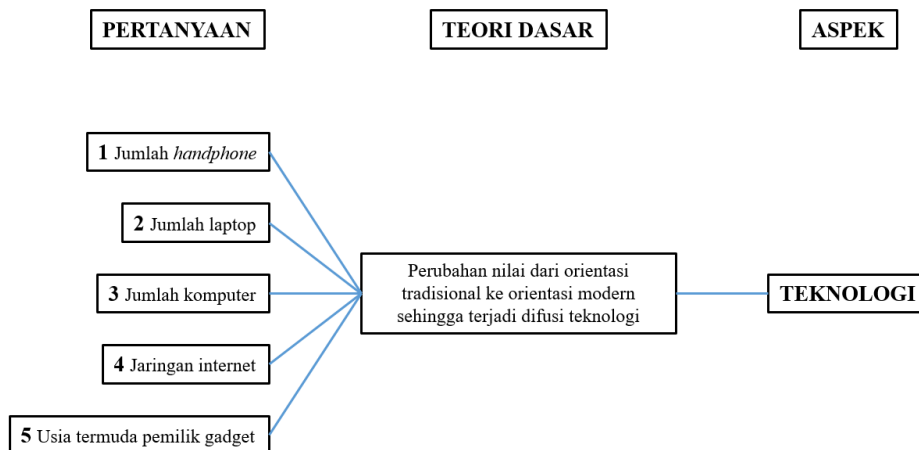
4. ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui 5 kalurahan wilayah studi mengalami urbanisasi non fisik. Perubahan tersebut memiliki intensitas yang tidak jauh beda antar kalurahan nya.



Gambar 3 Dasar Teori Penyusunan Kuesioner Aspek Ekonomi

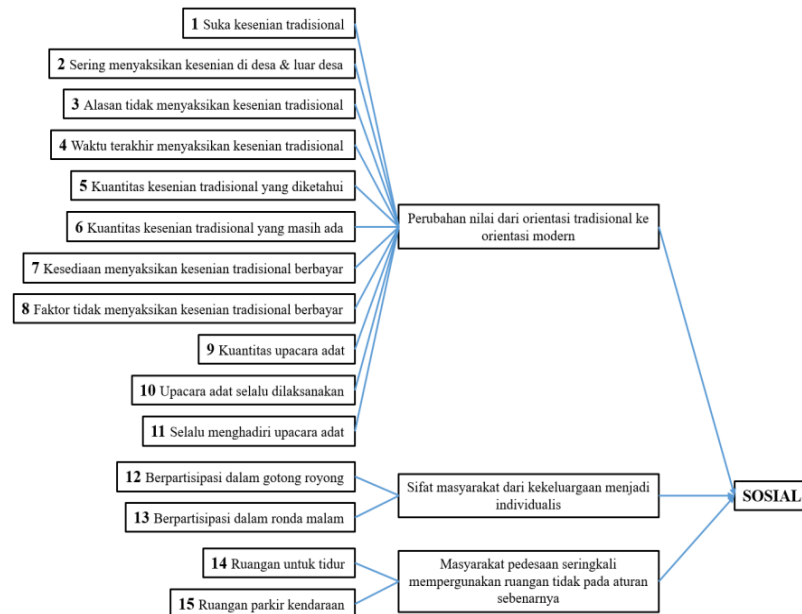
Dalam Laporan Dinas Komunikasi dan Informatika (2019) sektor pertanian di Kabupaten Kulon Progo tetap berperan dominan. Kultur masyarakat Kulon Progo yang telah terpola sebagai masyarakat agraris telah kental melekat menjadikan sektor pertanian tetap menjadi sumber utama mata pencaharian mereka. Hasil analisis 2022, pergeseran perubahan struktur ekonomi terjadi secara pelan namun pasti. Sektor pertanian mulai tergeser, namun masih dominan. Peralihan sektor pertanian ke sektor lainnya dapat diakibatkan banyaknya petani yang mengalami penurunan pendapatan meskipun produktivitas pertanian sudah menggunakan teknologi modern. Beberapa masyarakat juga memiliki pendapatan sampingan, namun dikarenakan pendapatan utama yang tidak mencukupi biaya hidup. Sedangkan beberapa masyarakat sudah memiliki investasi dari penghasilan yang berlebih.



Gambar 4 Dasar Teori Penyusunan Kuesioner Aspek Teknologi

Pada tahun 2017, penduduk 5 tahun ke atas dalam 3 bulan terakhir menggunakan computer/ PC, laptop/ notebook, atau tablet sebanyak 18.51%. Penggunaan telepon selular (HP)/ nirkabel mencapai 67.46%. Sudah 31.84% penduduk mengakses internet. Dalam Laporan Badan Pusat

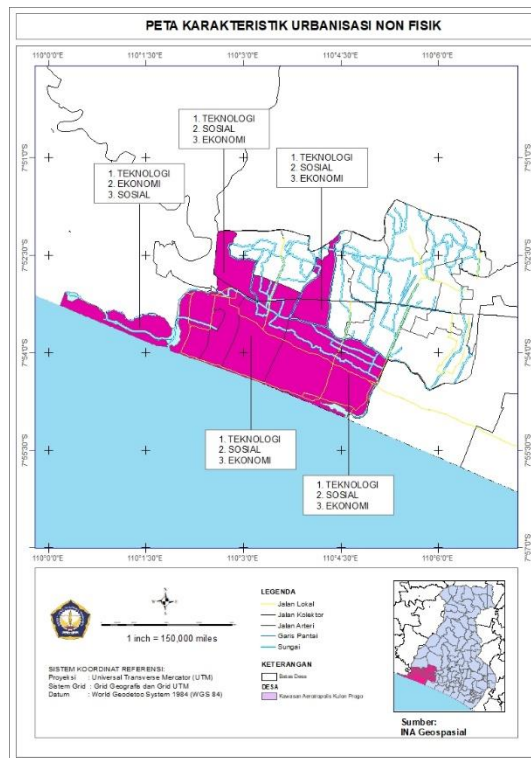
Statistik (2021) persentase penduduk yang menggunakan *handphone* (HP)/ nirkabel atau komputer (PC)/ desktop, laptop/ *notebook*, tablet) mencapai 81.73%. Hasil ini hampir seluruh penduduk di Kulon Progo. Perubahan struktur teknologi informasi masyarakat terjadi cepat dan masif. Terjadinya difusi teknologi dapat dilihat dari maraknya penggunaan teknologi di berbagai usia, mulai masuk nya jaringan internet seperti wifi.



Gambar 5 Dasar Teori Penyusunan Kuesioner Aspek Sosial

Perubahan struktur sosial masyarakat masih diimbangi dengan menjaga nilai- nilai setempat. Adanya perubahan nilai dari orientasi tradisional ke orientasi modern dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang sudah tidak tertarik menyaksikan kesenian tradisional. Keberadaan kesenian tradisional sudah mulai terkikis sedikit demi sedikit. Namun sifat kekeluargaan masyarakat masih kental. Masyarakat masih rutin melakukan aktivitas bersama seperti ronda malam dan gotong royong.

Temuan di atas sejalan dengan penelitian Harahap (2013) urbanisasi mengandung pengertian sebagai perubahan nilai dari orientasi tradisional ke orientasi modern sehingga terjadi difusi modal, teknologi, nilai-nilai, pengelolaan kelembagaan dan orientasi dari masyarakat tradisional ke dunia barat (kota). Adapun ciri urbanisasi non fisik antara lain struktur mata pencaharian yang agraris maupun sifat kehidupan masyarakatnya lambat laun berubah, adanya dampak kurang menguntungkan di bidang pertanian, penerapan teknologi dalam proses produksi pertanian, penduduk cenderung memiliki penghasilan lebih dari satu, memiliki kemampuan menginvestasikan kelebihan penghasilan, terjadinya difusi teknologi, perubahan nilai dari orientasi tradisional ke orientasi modern, dan sifat masyarakat dari kekeluargaan menjadi individualis.



Gambar 6 Peta Karakteristik Urbanisasi Non Fisik

Hasil penelitian menunjukkan Kawasan Aerotropolis Kulon Progo dikategorikan *urbanized* namun belum signifikan. Perkembangan urbanisasi tersebut memiliki intensitas yang tidak jauh beda antar kalurahan nya. Urbanisasi non fisik yang terjadi memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap aspeknya. Teknologi informasi mengalami perkembangan urbanisasi non fisik secara cepat dan masif. Perkembangan urbanisasi non fisik aspek sosial masih diimbangi dengan menjaga nilai-nilai setempat. Pergeseran perkembangan urbanisasi non fisik aspek ekonomi terjadi secara pelan namun pasti.

5. KESIMPULAN

Kabupaten Kulon Progo terus mengalami perkembangan urbanisasi non fisik yang tidak dapat dihindarkan. Urbanisasi non fisik yang terjadi memiliki karakteristik yang berbeda di setiap aspeknya.

Saat ini masyarakat Kulon Progo masih masyarakat agraris yang memiliki karakteristik tertentu, yakni sebagian besar bekerja di bidang pertanian. Dalam kurun waktu 5 tahun tidak banyak perubahan mata pencaharian pada masyarakat. Sektor pertanian masih menjadi mata pencaharian dominan. Namun, sebagian besar pendapatan petani mengalami penurunan akibat berkurangnya lahan pertanian. Berkurangnya lahan pertanian akibat adanya alih fungsi menjadi kawasan perumahan, pertokoan serta rumah makan. Rendahnya angka pendapatan beberapa masyarakat mengharuskan adanya mata pencaharian sampingan untuk mencukupi kehidupan. Meningkatnya ketergantungan antardaerah karena dampak globalisasi yang diciptakan pembangunan bandara baru menyebabkan adanya kecenderungan peningkatan arus investasi yang masuk. Namun pengambil keuntungan dominan adanya bandara dirasakan oleh orang luar daerah. Mereka yang memiliki modal tinggi mampu berinvestasi secara besar-besaran di Kulon Progo namun pendapatan yang diraih tidak terhitung dalam lingkup wilayah Kulon Progo.

Perkembangan teknologi informasi berjalan sangat cepat telah mendorong digitalisasi dalam manajemen pelayanan publik di Kabupaten Kulonprogo. Seiring perkembangan waktu, lapangan pekerjaan banyak menggunakan teknologi modern, sehingga hanya memerlukan sedikit operator dengan kompetensi tertentu. Karena itu, masyarakat perlu dipersiapkan agar tidak tersingkir dari perubahan yang terjadi di wilayahnya. Keterasingan masyarakat disebabkan oleh munculnya pola-pola hidup baru.

Masyarakat memiliki tanggung jawab moral yang besar dalam memelihara tradisi. Di lingkungan masyarakat masih terjadi interaksi yang harmonis dalam mendukung keberadaan tradisi yang dimiliki di tengah arus urbanisasi fisik. Keteguhan masyarakat dalam mempertahankan nilai serta kebiasaan yang telah lama mewarnai kehidupan mereka merupakan sikap menghormati nilai-nilai setempat, terutama dari aspek sosial. Pandangan masyarakat terhadap kewajiban penyelenggaraan aktivitas bersama seperti menjaga keamanan lingkungan dan gotong royong merupakan tanggung-jawab moral warga masyarakat setempat. Hal ini mengindikasikan masih tingginya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Bagi masyarakat aktivitas bersama bermakna sebagai salah satu media untuk interaksi sosial, saling berbagi pengalaman, mendiskusikan perkembangan wilayah, bahkan tidak jarang membahas masalah politik.

6. REKOMENDASI

Telaahan dari penelitian ini, ada dua hal yang menarik untuk dijadikan rekomendasi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian perkembangan urbanisasi non fisik di Kabupaten Kulon Progo, yakni:

1. Peneliti bisa menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan selanjutnya menggunakan analisis koding.
2. Peneliti bisa melakukan penelitian dengan mengganti atau menambahkan variable lain.

7. REFERENSI

- Admindpu. Kota Bandara (Aerotropolis City) Bag. 2. <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/81/aerotropolis-city-bagian-2>. 13 Desember 2021.
- Agung PS, Prima, Djoni Hartono, A. A. A. (2017). Pengaruh Urbanisasi terhadap Konsumsi energi dan emisi Co2: Analisis Provinsi di Indonesia. *Ekonomi Kuantitatif Terapan* 10(2).
- B2P3KS Yogyakarta. (2020). Asesmen Dampak Sosial: Penyiapan Masyarakat Menghadapi Era Aerotropolis Kabupaten Kulonprogo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2021. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kulon Progo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1992). Dampak Urbanisasi Terhadap Pola Kegiatan Ekonomi Pedesaan Indramayu.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo. 2019. Laporan Akhir Analisis PDRB 2014-2018.
- Febrianto, S, J.A. Syahbana. (2016). Urbanisasi Dan Pengurangan Kemiskinan Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan. *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 5(1): 51-57.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. *Jurnal Society* 1(1).
- Haryono, T. J. (1999). Dampak Urbanisasi Terhadap Masyarakat Di Daerah Asal. *Masyarakat Kebudayaan Dan Politik* 12(4): 67-78.
- Lasuardi, Muta'ali. (2014). Dinamika Spasial Proses Urbanisasi Perkotaan YOGYAKARTA Tahun 2000-2010. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- PBB. (2019). Laporan Prospek Populasi Dunia RPI2-JM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2019. Profil Kabupaten Kulon Progo.
- Saifuddin. (2017). Urbanisasi Kesadaran (Urbanization Of Conciousness). <https://iainkudus.ac.id/temp/u01/list.php?pag=detail&idb=5435>. 3 November 2020 (20:15).
- Sulistiyorini, A. (2020). Dari Urbanisasi Ke Ruralisasi. *Jurnal Inovasi Aparatur* 2(1): 145-162.
- Syah, H. (2013). Urbanisasi dan Modernisasi (Studi Tentang Perubahan Sistem Nilai Budaya Masyarakat Urban di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Toleransi* 5(1).
- United Nations. (2018). World Urbanization Prospects: The 2018 Revision. United Nations.
- Winayanti, L. (2016). Urbanisasi dan pembangunan perumahan. Ditjen Penyediaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Wisadirana, D. (2004). Sosiologi Pekalurahanan. *Kajian kultural dan struktural masyarakat pekalurahanan*. Malang: UMM

LAMPIRAN TABEL PERTANYAAN KUESIONER

Bidang	Dasar Teori	Indikator	Pertanyaan
Ekonomi	Harahap, F.R. (2013)	Struktur mata pencaharian yang agraris maupun sifat kehidupan masyarakatnya lambat laun berubah	Apakah mata pencaharian anda saat ini?
			Apakah ada perubahan mata pencaharian anda dalam waktu 5 tahun ini?
	Haryono, T.J. (1999)	Urbanisasi ini membawa dampak yang kurang menguntungkan di bidang pertanian	Apakah pendapatan anda mengalami peningkatan atau penurunan?
	Syah, H. (2013)	Penerapan teknologi dalam proses produksi pertanian	Apakah anda menggunakan alat produktivitas tradisional atau sudah modern
	Oktavia, P (2010)	Penduduk cenderung memiliki penghasilan lebih dari satu	Apakah anda memiliki sumber pendapatan selain sumber pendapatan di atas?
			Darimana sumber pendapatan anda yang lainnya?
Haryono, T.J. (1999)	Memiliki kemampuan untuk menginvestasikan kelebihan penghasilannya	Apakah anda menginvestasikan kelebihan pengeluaran anda?	
Teknologi	Harahap, F.R. (2013)	Perubahan nilai dari orientasi tradisional ke orientasi modern sehingga terjadi difusi teknologi	Berapa jumlah hp di rumah anda?
			Berapa jumlah laptop di rumah anda?
			Berapa jumlah komputer di rumah anda?
			Apakah anda memiliki akses internet di rumah? Jika ya, akses internet apa yang anda gunakan di rumah?
			Berapa usia termuda pengguna gadget di rumah anda?

Sosial	Harahap, F.R. (2013)	Perubahan nilai dari orientasi tradisional ke orientasi modern	Apakah anda masih menyukai kesenian tradisional?
			Apakah anda sering menyaksikan kesenian tradisional, baik di desa ini maupun di desa lain?
			Apa faktor sehingga anda tidak menyaksikan kesenian tradisional?
			Kapan terakhir kali anda menyaksikan kesenian tradisional?
			Kesenian tradisional apa yang anda ketahui di desa ini
			Kesenian tradisional apa yang masih rutin dipentaskan?
			Apakah anda bersedia menyaksikan kesenian tradisional berbayar?
			Mohon disebutkan upacara yang dilakukan di desa ini!
			Apakah upacara tersebut selalu dilakukan?
			Apakah anda selalu menghadiri upacara adat tersebut?
			Syah, H. (2013)
Apakah anda rutin mengikuti ronda malam?			
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	Masyarakat pedesaan seringkali mempergunakan ruangan tidak pada aturan sebenarnya	Dimanakah anda tidur?	
		Dimanakah anda parkir kendaraan anda?	

LAMPIRAN TABEL ANALISIS FREKUENSI SPSS

Tabel 137
Mata Pencaharian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	16	59.3	59.3	59.3
Guru	1	3.7	3.7	63.0
Buruh	2	7.4	7.4	70.4
ART	1	3.7	3.7	74.1
Pegawai	3	11.1	11.1	85.2
Wirasaha	2	7.4	7.4	92.6
Peternak	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 138
Perubahan Mata Pencaharian Dalam 5 Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	24	88.9	88.9	88.9
Ya	3	11.1	11.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 139
Pendapatan Petani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Stabil	9	56.3	56.3	56.3
Penurunan	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 140
Alat Produktivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Campuran	1	6.3	6.3	6.3
Modern	15	93.8	93.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 141
Pendapatan Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	88.9	88.9
	Ya	3	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 142
Mata Pencaharian Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ART	1	33.3	33.3
	Buruh	2	66.7	100.0
	Total	3	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 143
Kepemilikan Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	66.7	66.7
	Ya	9	33.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 144
Mata Pencaharian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	8	44.4	44.4
	Buruh	1	5.6	50.0
	ART	4	22.2	72.2
	Pegawai	3	16.7	88.9
	Wirausaha	2	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 145
Perubahan Mata Pencaharian Dalam 5 Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	16	88.9	88.9
	Ya	2	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 146
Pendapatan Petani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Stabil	5	62.5	62.5	62.5
Valid Penurunan	3	37.5	37.5	100.0
Total	8	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 147
Alat Produktivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Campuran	1	12.5	12.5	12.5
Valid Modern	7	87.5	87.5	100.0
Total	8	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 148
Pendapatan Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	15	83.3	83.3	83.3
Valid Ya	3	16.7	16.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 149
Mata Pencaharian Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ART	1	33.3	33.3	33.3
Valid Buruh	1	33.3	33.3	66.7
Valid Wirausaha	1	33.3	33.3	100.0
Total	3	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 150
Kepemilikan Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	13	72.2	72.2	72.2
Valid Ya	5	27.8	27.8	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 151
Mata Pencaharian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Petani	7	50.0	50.0	50.0
	Guru	1	7.1	7.1	57.1
	Buruh	1	7.1	7.1	64.3
	ART	2	14.3	14.3	78.6
	Pegawai	1	7.1	7.1	85.7
	Wirausaha	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 152
Perubahan Mata Pencaharian Dalam 5 Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Tidak	13	92.9	92.9	92.9
	Ya	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 153
Pendapatan Petani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Stabil	2	28.6	28.6	28.6
	Penurunan	5	71.4	71.4	100.0
	Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 154
Alat Produktivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Tradisional	2	28.6	28.6	28.6
	Campuran	5	71.4	71.4	100.0
	Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 155
Pendapatan Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Tidak	12	85.7	85.7	85.7
	Ya	2	14.3	14.3	100.0

Total	14	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 156
Mata Pencaharian Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Peternak	2	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 157
Kepemilikan Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	9	64.3	64.3	64.3
Valid Ya	5	35.7	35.7	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 158
Mata Pencaharian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	11	55.0	55.0	55.0
Valid ART	2	10.0	10.0	65.0
Valid Pegawai	4	20.0	20.0	85.0
Valid Wirausaha	2	10.0	10.0	95.0
Valid Peternak	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 159
Perubahan Mata Pencaharian Dalam 5 Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	18	90.0	90.0	90.0
Valid Ya	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 160
Pendapatan Petani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Stabil	7	63.6	63.6	63.6
Valid Penurunan	4	36.4	36.4	100.0

Total	11	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 161
Alat Produktivitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Campuran	10	90.9	90.9	90.9
Valid Modern	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 162
Pendapatan Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	17	85.0	85.0	85.0
Valid Ya	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 163
Mata Pencaharian Sampingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruh	3	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 164
Kepemilikan Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	7	35.0	35.0	35.0
Valid Ya	13	65.0	65.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 165
Mata Pencaharian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	13	61.9	61.9	61.9
Valid Guru	1	4.8	4.8	66.7
Valid Buruh	1	4.8	4.8	71.4
Valid ART	2	9.5	9.5	81.0
Valid Pegawai	2	9.5	9.5	90.5

	Wirausaha	1	4.8	4.8	95.2
	Peternak	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 166
Perubahan Mata Pencaharian Dalam 5 Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	19	90.5	90.5	90.5
Valid	Ya	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 167
Pendapatan Petani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Stabil	7	53.8	53.8	53.8
Valid	Penurunan	6	46.2	46.2	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 168
Alat Produktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Campuran	8	61.5	61.5	61.5
Valid	Modern	5	38.5	38.5	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 169
Pendapatan Sampingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	20	95.2	95.2	95.2
Valid	Ya	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 170
Mata Pencaharian Sampingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Peternak	1	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 171
Kepemilikan Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	13	61.9	61.9	61.9
Ya	8	38.1	38.1	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 172
Jumlah Handphone

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	3.7	3.7	3.7
2	12	44.4	44.4	48.1
3	8	29.6	29.6	77.8
4	5	18.5	18.5	96.3
5	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 173
Jumlah Laptop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	37.0	37.0	37.0
Tidak ada	17	63.0	63.0	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 174
Jumlah Komputer

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	7.4	7.4	7.4
Tidak ada	25	92.6	92.6	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 175
Jaringan Internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Data Selular	27	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 176
Usia Termuda Pemilik Gadget

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10-20 Tahun	15	55.6	55.6	55.6
>20 Tahun	12	44.4	44.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 177
Jumlah Handphone

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	22.2	22.2	22.2
2	4	22.2	22.2	44.4
3	6	33.3	33.3	77.8
4	3	16.7	16.7	94.4
Tidak ada	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 178
Jumlah Laptop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	16.7	16.7	16.7
Tidak ada	15	83.3	83.3	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 179
Jumlah Komputer

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	5.6	5.6	5.6
Tidak ada	17	94.4	94.4	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 180
Jaringan Internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WiFi	1	5.6	5.6	5.6
Data Selular	16	88.9	88.9	94.4
Tidak ada	1	5.6	5.6	100.0

Total	18	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 181
Usia Termuda Pemilik Gadget

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10-20 Tahun	12	66.7	66.7	66.7
>20 Tahun	5	27.8	27.8	94.4
Tidak ada	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 182
Jumlah Handphone

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	14.3	14.3	14.3
2	3	21.4	21.4	35.7
3	4	28.6	28.6	64.3
4	3	21.4	21.4	85.7
5	1	7.1	7.1	92.9
Tidak ada	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 183
Jumlah Laptop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	7.1	7.1	7.1
2	1	7.1	7.1	14.3
Tidak ada	12	85.7	85.7	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 184
Jumlah Komputer

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada	14	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 185
Jaringan Internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Data Selular	12	85.7	85.7	85.7
Valid Tidak ada	2	14.3	14.3	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 186
Usia Termuda Pemilik Gadget

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10-20 Tahun	10	71.4	71.4	71.4
Valid >20 Tahun	3	21.4	21.4	92.9
Tidak ada	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 187
Jumlah Handphone

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	5.0	5.0	5.0
2	3	15.0	15.0	20.0
Valid 3	6	30.0	30.0	50.0
4	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 188
Jumlah Laptop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	25.0	25.0	25.0
Valid Tidak ada	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 189
Jumlah Komputer

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada	20	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 190
Jaringan Internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WiFi	8	40.0	40.0	40.0
Data Selular	12	60.0	60.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 191
Usia Termuda Pemilik Gadget

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10-20 Tahun	11	55.0	55.0	55.0
>20 Tahun	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 192
Jumlah Handphone

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	14.3	14.3	14.3
3	8	38.1	38.1	52.4
4	7	33.3	33.3	85.7
5	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 193
Jumlah Laptop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	19.0	19.0	19.0
Tidak ada	17	81.0	81.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 194
Jumlah Komputer

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada	21	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 195
Jaringan Internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Data Selular	21	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 196
Usia Termuda Pemilik Gadget

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10-20 Tahun	16	76.2	76.2	76.2
>20 Tahun	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 197
Suka Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	13	48.1	48.1	48.1
Tidak	14	51.9	51.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 198
Sering Menyaksikan Kesenian Di Kalurahan & Luar Kalurahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	3	11.1	11.1	11.1
Tidak	24	88.9	88.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 199
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak tertarik	10	37.0	37.0	37.0
Sibuk	17	63.0	63.0	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 200
Waktu Terakhir Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Minggu lalu	6	22.2	22.2	22.2
>Bulan lalu	13	48.1	48.1	70.4
Valid >Tahun lalu	1	3.7	3.7	74.1
Tidak ingat	7	25.9	25.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 201
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Diketahui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	25	92.6	92.6	92.6
Valid Tidak tahu	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 202
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Masih Dipentaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	21	77.8	77.8	77.8
Valid Tidak tahu	6	22.2	22.2	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 203
Kesediaan Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	27	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 204
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak ada biaya	14	51.9	51.9	51.9
Valid Tidak tertarik	10	37.0	37.0	88.9
Sibuk	3	11.1	11.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 205
Kuantitas Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	11.1	11.1	11.1
Valid 2	24	88.9	88.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 206
Upacara Adat Selalu Dilaksanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	20	74.1	74.1	74.1
Valid Tidak	7	25.9	25.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 207
Selalu Menghadiri Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	20	74.1	74.1	74.1
Valid Tidak	7	25.9	25.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel IV. 208
Berpartisipasi Dalam Gotong Royong

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	27	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 209
Berpartisipasi Dalam Ronda Malam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	27	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 210
Ruangan Untuk Tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kamar tidur	17	63.0	63.0	63.0
Valid Ruang Keluarga	10	37.0	37.0	100.0

Total	27	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 211
Ruangan Parkir Kendaraan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Di dalam rumah	17	63.0	63.0	63.0
Pekarangan rumah	9	33.3	33.3	96.3
Tidak punya	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 212
Suka Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	12	66.7	66.7	66.7
Tidak	6	33.3	33.3	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 213
Menyaksikan Kesenian Di Kalurahan & Luar Kalurahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	7	38.9	38.9	38.9
Tidak	11	61.1	61.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 214
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak tertarik	4	22.2	22.2	22.2
Sibuk	14	77.8	77.8	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 215
Waktu Terakhir Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Minggu lalu	2	11.1	11.1	11.1
>Bulan lalu	3	16.7	16.7	27.8

>Tahun lalu	2	11.1	11.1	38.9
Tidak ingat	11	61.1	61.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 216
Kuantitas Kesenian Tradisioanal Yang Diketahui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	11.1	11.1	11.1
Valid 2	12	66.7	66.7	77.8
Valid Tidak tahu	4	22.2	22.2	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 217
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Masih Dipentaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	61.1	61.1	61.1
Valid Tidak ada	5	27.8	27.8	88.9
Valid Tidak tahu	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 218
Kesediaan Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	1	5.6	5.6	5.6
Valid Tidak	17	94.4	94.4	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 219
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada biaya	15	83.3	83.3	83.3
Valid Tidak tertarik	1	5.6	5.6	88.9
Valid Sibuk	1	5.6	5.6	94.4
Valid Bersedia	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 220
Kuantitas Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	11.1	11.1	11.1
Valid 2	16	88.9	88.9	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 221
Upacara Adat Selalu Dilaksanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	16	88.9	88.9	88.9
Valid Tidak	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 222
Selalu Menghadiri Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	17	94.4	94.4	94.4
Valid Tidak	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 223
Berpartisipasi Dalam Gotong Royong

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	15	83.3	83.3	83.3
Valid Tidak	3	16.7	16.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 224
Berpartisipasi Dalam Ronda Malam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	6	33.3	33.3	33.3
Valid Tidak	12	66.7	66.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 225
Ruangan Untuk Tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kamar tidur	11	61.1	61.1	61.1
Valid Ruang Keluarga	7	38.9	38.9	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 226
Ruangan Parkir Kendaraan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Di dalam rumah	14	77.8	77.8	77.8
Valid Pekarangan rumah	3	16.7	16.7	94.4
Tidak punya	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 227
Suka Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	6	42.9	42.9	42.9
Valid Tidak	8	57.1	57.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 228
Menyaksikan Kesenian Di Kalurahan & Luar Kalurahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	14	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 229
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak tertarik	4	28.6	28.6	28.6
Valid Sibuk	10	71.4	71.4	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 230
Waktu Terakhir Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ingat	14	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 231
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Diketahui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	12	85.7	85.7	85.7
Valid Tidak tahu	2	14.3	14.3	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 232
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Masih Dipentaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	7.1	7.1	7.1
Valid Tidak ada	11	78.6	78.6	85.7
Tidak tahu	2	14.3	14.3	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 233
Kesediaan Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	1	7.1	7.1	7.1
Valid Tidak	13	92.9	92.9	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 234
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak ada biaya	8	57.1	57.1	57.1
Valid Tidak tertarik	5	35.7	35.7	92.9
Bersedia	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 235
Kuantitas Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	13	92.9	92.9	92.9
Tidak ada	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 236
Upacara Adat Selalu Dilaksanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	13	92.9	92.9	92.9
Tidak	1	7.1	7.1	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 237
Selalu Menghadiri Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	11	78.6	78.6	78.6
Tidak	3	21.4	21.4	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 238
Berpartisipasi Dalam Gotong Royong

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	9	64.3	64.3	64.3
Tidak	5	35.7	35.7	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 239
Berpartisipasi Dalam Ronda Malam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	5	35.7	35.7	35.7
Tidak	9	64.3	64.3	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 240
Ruangan Untuk Tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kamar tidur	8	57.1	57.1	57.1
Valid Ruang Keluarga	6	42.9	42.9	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 241
Ruangan Parkir Kendaraan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Di dalam rumah	12	85.7	85.7	85.7
Valid Pekarangan rumah	2	14.3	14.3	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 242
Suka Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	9	45.0	45.0	45.0
Valid Tidak	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 243
Menyaksikan Kesenian Di Kalurahan & Luar Kalurahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	7	35.0	35.0	35.0
Valid Tidak	13	65.0	65.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 244
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak tertarik	5	25.0	25.0	25.0
Valid Sibuk	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 245
Waktu Terakhir Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Minggu lalu	2	10.0	10.0	10.0
>Bulan lalu	9	45.0	45.0	55.0
Valid >Tahun lalu	1	5.0	5.0	60.0
Tidak ingat	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 246
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Diketahui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	15	75.0	75.0	75.0
Valid 2	2	10.0	10.0	85.0
Tidak tahu	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 247
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Masih Dipentaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	14	70.0	70.0	70.0
2	1	5.0	5.0	75.0
Valid Tidak ada	1	5.0	5.0	80.0
Tidak tahu	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 248
Kesediaan Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	20	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 249
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak ada biaya	11	55.0	55.0	55.0
Valid Tidak tertarik	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 250
Kuantitas Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	20	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 251
Upacara Adat Selalu Dilaksanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	18	90.0	90.0	90.0
Valid Tidak	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 252
Selalu Menghadiri Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	12	60.0	60.0	60.0
Valid Tidak	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 253
Berpartisipasi Dalam Gotong Royong

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	15	75.0	75.0	75.0
Valid Tidak	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 254
Berpartisipasi Dalam Ronda Malam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	10	50.0	50.0	50.0
Valid Tidak	10	50.0	50.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 255
Ruangan Untuk Tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kamar tidur	12	60.0	60.0
	Ruang Keluarga	7	35.0	95.0
	Ruang tamu	1	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 256
Ruangan Parkir Kendaraan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Di dalam rumah	12	60.0	60.0
	Pekarangan rumah	7	35.0	95.0
	Tidak punya	1	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 257
Suka Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	23.8	23.8
	Tidak	16	76.2	100.0
	Total	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 258
Menyaksikan Kesenian Di Kalurahan & Luar Kalurahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 259
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tertarik	10	47.6	47.6
	Sibuk	11	52.4	100.0
	Total	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 260
Waktu Terakhir Menyaksikan Kesenian Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>Bulan lalu	4	19.0	19.0
	>Tahun lalu	6	28.6	47.6
	Tidak ingat	11	52.4	100.0
	Total	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 261
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Diketahui

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	71.4	71.4
	Tidak tahu	6	28.6	100.0
	Total	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 262
Kuantitas Kesenian Tradisional Yang Masih Dipentaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	4.8	4.8
	Tidak ada	16	76.2	81.0
	Tidak tahu	4	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 263
Kesediaan Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 264
Faktor Tidak Menyaksikan Kesenian Tradisional Berbayar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada biaya	11	52.4	52.4
	Tidak tertarik	10	47.6	100.0
	Total	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 265
Kuantitas Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	9.5	9.5	9.5
Valid 2	10	47.6	47.6	57.1
Valid 3	9	42.9	42.9	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 266
Upacara Adat Selalu Dilaksanakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	12	57.1	57.1	57.1
Valid Tidak	9	42.9	42.9	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 267
Selalu Menghadiri Upacara Adat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	12	57.1	57.1	57.1
Valid Tidak	9	42.9	42.9	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 268
Berpartisipasi Dalam Gotong Royong

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	18	85.7	85.7	85.7
Valid Tidak	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 269
Berpartisipasi Dalam Ronda Malam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	1	4.8	4.8	4.8
Valid Tidak	20	95.2	95.2	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 270
Ruangan Untuk Tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kamar tidur	11	52.4	52.4
	Ruang Keluarga	7	33.3	85.7
	Ruang tamu	3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0

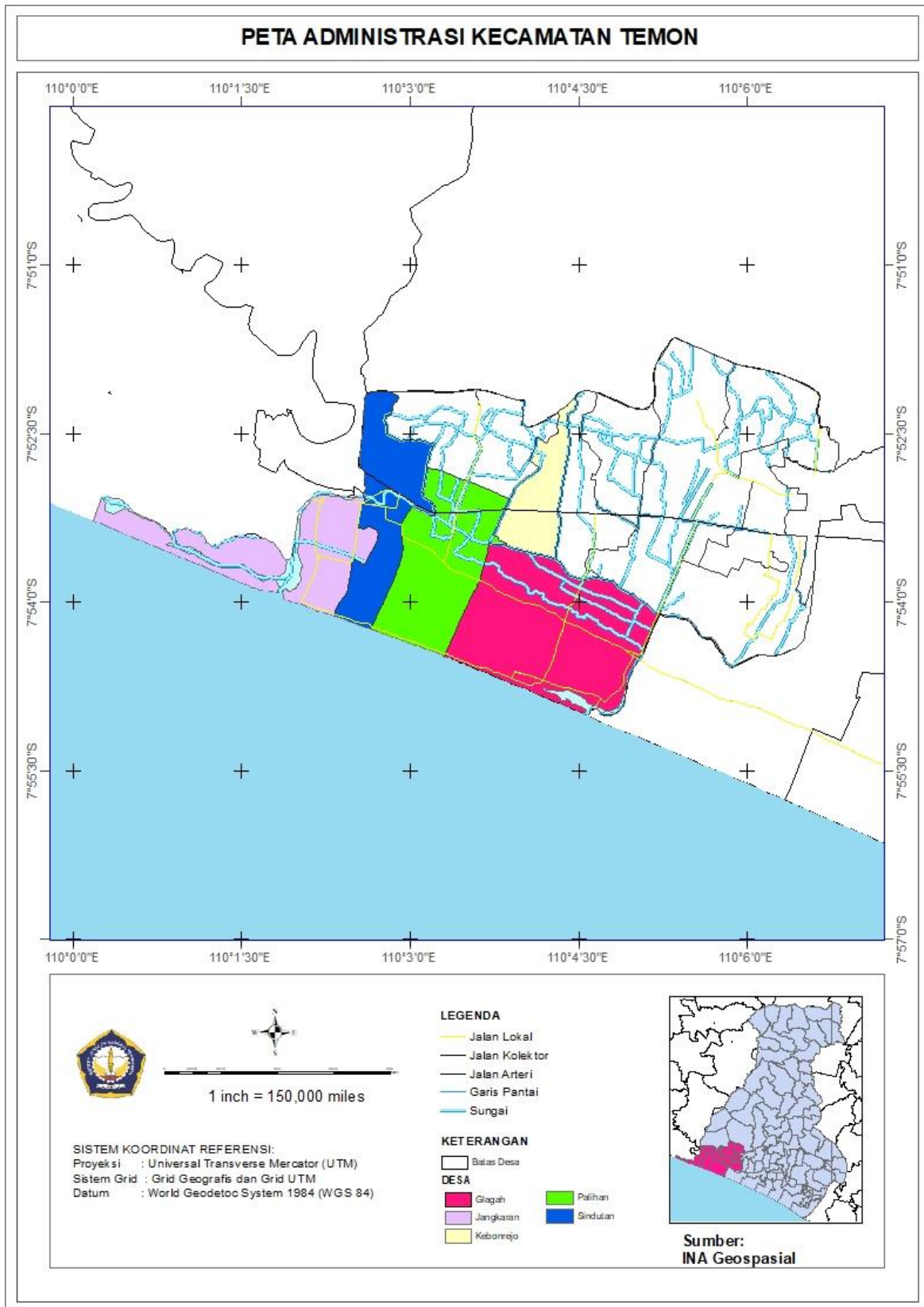
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel 271
Ruangan Parkir Kendaraan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Di dalam rumah	17	81.0	81.0
	Pekarangan rumah	4	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0

Sumber: Hasil Analisis, 2022

LAMPIRAN PETA



Gambar 1 Peta Wilayah Penelitian


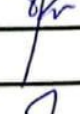
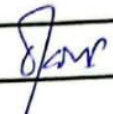



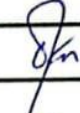




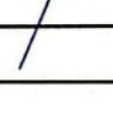

LAMPIRAN DOKUMENTASI




LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

Nama : Jasmine Amanda Tumurang
NIM : 610018038
Judul TA : Perkembangan Urbanisasi Non Fisik di Kabupaten Kulon Progo
Dosen Pembimbing : 1. Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.
2. A. Yunastiawan Eka Pramana, S.T., M.Sc

Tabel 1 Asistensi Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.

Waktu	Masukan/Review	Tanda Tangan
16 Maret 2022	Bimbingan tugas akhir Kulon Progo	
22 April 2022	Bimbingan pertanyaan kuesioner	 
10 Mei 2022	Perubahan model tabel penyusunan kuesioner	
18 Mei 2022	Penambahan dasar teori dalam penyusunan kuesioner	 
24 Juni 2022	Pemilihan analisis	
27 Juni 2022	Bimbingan analisis koding	 
28 Juni 2022	Perubahan analisis	
18 Juli 2022	Perapian format penulisan, penambahan dasar teori, perubahan analisis	 
22 Juli 2022	Penambahan deskripsi	

Yogyakarta, Agustus 2022
Dosen Pembimbing I


Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.
NIDN. 0302017501

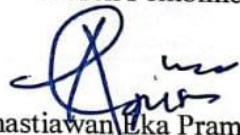
LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

Nama : Jasmine Amanda Tumurang
NIM : 610018038
Judul TA : Perkembangan Urbanisasi Non Fisik di Kabupaten Kulon Progo
Dosen Pembimbing : 1. Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.
2. A. Yunastiawan Eka Pramana, S.T., M.Sc

Tabel 2 Asistensi A. Yunastiawan Eka Pramana, S.T., M.Sc

Waktu	Masukan/Review	Tanda Tangan
27 Mei 2022	Bimbingan pertanyaan kuesioner	A
19 Juli 2022	Perubahan analisis, penambahan sub-bab	A
21 Juli 2022	Penambahan deskripsi	A

Yogyakarta, Agustus 2022
Dosen Pembimbing I


A. Yunastiawan Eka Pramana, S.T., M.Sc
NIDN. 050308880

BERITA ACARA
UJIAN TUGAS AKHIR II

Nomor: 002/ITNY/Dep.DPD-TPWK.S1/UTA.I/III/2022

Pada hari ini :
Bertempat di :
Jam :

TELAH DISELENGGARAKAN UJIAN TUGAS AKHIR II

Nama :
Nomor Mahasiswa : Tanda Tangan
IPK :
Program Studi :
Perguruan Tinggi : ITNY
Judul TA 2 :
Nama Dosen Pembimbing : 1. Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.
2. A. Yunastiawan Eka Pramana, S.T., M.Sc
Dinyatakan : LULUS/ TIDAK LULUS
Rekomendasi :
Dengan nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan Dalam Tim	Jabatan Akademik	Tanda Tangan
1.	Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.	Ketua		
2.	A. Yunastiawan Eka Pramana, S.T., M.Sc	Anggota		
3.	Iwan Aminto Ardi, S.T., M.Sc.	Anggota		

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Menyetujui,
Ketua Program Studi Teknik PWK

Yusliana, S.T., M.Eng.

Yogyakarta,
Ketua Tim Penguji

Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dengan ini saya,

Nama : Jasmine Amanda Tumurang

No. Mahasiswa : 610018038

Menyetujui untuk memberikan hal bebas royalti non eksklusif kepada Institut Teknologi Nasional Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul: Perkembangan Urbanisasi Non Fisik di Kabupaten Kulon Progo

Dengan hak tersebut, ITNY berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya ilmiah tersebut untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Jasmine Amanda Tumurang

PERNYATAAN PERSETUJUAN MASA RETENSI DOKUMEN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya,

Nama : Jasmine Amanda Tumurang

No. Mahasiswa : 610018038

Menyetujui masa retensi penyimpanan tugas akhir saya dengan judul:
Perkembangan Urbanisasi Non Fisik di Kabupaten Kulon Progo

Adalah selama 3 tahun sejak tanggal yang tercantum dalam lembar
pengesahan, yaitu hingga tanggal

Dengan demikian, sesudah masa retensi tersebut berakhir penanganan
dokumen Tugas Akhir sepenuhnya menjadi hak Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota ITNY.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Jasmine Amanda Tumurang

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jasmine Amanda Tumurang

NIM : 610018038

Judul TA : Perkembangan Urbanisasi Non Fisik di Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri, bukan merupakan plagiarisme. Segala pernyataan atau kutipan yang saya ambil dari sumber lain telah saya sebutkan sumbernya dengan jelas.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses dan menerima sanksi sesuai keputusan institusi.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,

(Materai Rp.6.000,-)

(_____)